

Pengenalan Sistem Pendidikan Vokasi Politeknik Negeri Ujung Pandang Bagi Siswa SMAN 6 Pinrang

Samsul Bahri¹⁾, Muhammad Jayadi²⁾, Mansur³⁾, Nasir⁴⁾
^{1,2,3,4)} Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

This program was carried out to disseminate to the targeted students who study in senior high school 6 Pinrang to vocational education systems, particularly in the State Polytechnic of Ujung Pandang. There are three different information was presented through this program. First: informing students the differences between vocational and academic education systems. Secondly, introducing the educational system implemented by the State Polytechnic of Ujung Pandang. Finally, informing the uniqueness of departments or study programs organized by this institution. Lecture and question and answer methods were performed to achieve the aim of this program. The lecture method was carried out to urge students' attention related to the vocational education system, primarily at the State Polytechnic of Ujung Pandang. So it was expected number of students who study at this polytechnic increase gradually. Meanwhile, the question and answer method is performed to provide opportunities for students who want to advance their knowledge related to vocational education and PNUP, in general, or other related matters that are not yet known.

Keywords: *Vocational education system, academic, professional*

ABSTRAK

Program ini bertujuan untuk mensosialisasikan kepada siswa SMA Negeri 6 Pinrang tentang sistem pendidikan vokasi, khususnya di Politeknik Negeri Ujung Pandang. Ada tiga informasi yang disampaikan melalui program ini. Pertama: menginformasikan kepada siswa perbedaan antara sistem pendidikan vokasi dan akademik. Kedua, memperkenalkan sistem pendidikan yang diterapkan oleh Politeknik Negeri Ujung Pandang. Ketiga, menginformasikan keunikan jurusan atau program studi yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Ujung Pandang. Metode ceramah dan tanya jawab dilakukan untuk mencapai tujuan dari program ini. Metode ceramah dilakukan untuk menarik perhatian mahasiswa terkait dengan sistem pendidikan vokasi khususnya di Politeknik Negeri Ujung Pandang. Sehingga diharapkan jumlah mahasiswa yang kuliah di politeknik secara bertahap meningkat. Sedangkan metode tanya jawab dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin mengembangkan ilmunya terkait pendidikan vokasi dan PNUP secara umum, atau hal-hal terkait lainnya yang belum diketahui.

Kata Kunci: *pendidikan vokasi, sistem akademik, profesional*

1. PENDAHULUAN

Berbicara mengenai Pendidikan, di Indonesia ada tiga jenis pendidikan tinggi berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional, program pendidikan di pendidikan tinggi mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Secara definisi pendidikan akademik dapat dikatakan sebagai sistem pendidikan tinggi yang diarahkan pada penguasaan dan pengembangan disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni tertentu. Pendidikan akademik mencakup program pendidikan sarjana (S1), magister (S2) dan doktor (S3). Sedangkan Pendidikan vokasi adalah sistem pendidikan tinggi yang diarahkan pada penguasaan keahlian terapan tertentu. Pendidikan vokasi mencakup program pendidikan Diploma 1 (D1), diploma 2 (D2), diploma 3 (D3) dan sarjana terapan (S1 terapan).

Politeknik Negeri Ujung Pandang atau biasa disingkat PNUP adalah sebuah perguruan tinggi negeri vokasi yang terdapat di Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia. Sebelumnya perguruan tinggi ini merupakan bagian dari Universitas Hasanuddin (Unhas) sehingga bernama Poiteknik Universitas Hasanuddin yang didirikan pada tahun 1987. Pada tahun akademik 1996/1997, Politeknik Universitas Hasanuddin dipisahkan dari Universitas Hasanuddin dan berdiri sendiri serta berganti nama menjadi Politeknik Negeri Ujung Pandang [1].

¹ Korespondensi penulis: Samsul Bahri, Telp. 082290739995

PNUP semakin diminati oleh alumni-alumni SMK dan SMA dan menjadi pilihan utama sebagai tempat yang tepat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini dibuktikan dengan jumlah peminat semakin meningkat dari tahun ke tahun. Demikian pula peminat yang berasal dari Kabupaten Pinrang, meskipun hanya didominasi dari SMK dan SMA tertentu. Selama ini peminat umumnya berasal dari sekolah yang terletak di kota dan sekitarnya. Sedangkan sekolah yang jauh dari kota masih sangat sedikit bahkan masih ada beberapa sekolah yang alumninya tidak ada yang mendaftar di PNUP. Fenomena ini menunjukkan bahwa apakah mereka tidak mendaftar karena ketidaktahuannya tentang PNUP atukah karena mereka tidak mengerti sistem pendidikan vokasi secara umum, khususnya Politeknik Negeri Ujung Pandang).

Saat ini, Politeknik Negeri Ujung Pandang memiliki dua lokasi kampus, yaitu Kampus 1 terletak di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar dan Kampus 2 terletak di Kecamatan Moncongloe Kab. Maros. PNUP mengelola enam jurusan yang terdiri dari 25 program studi, sebagaimana terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. PNUP mengelola enam jurusan yang terdiri dari 25 program studi

Jurusan	Program Studi			
1. Teknik Sipil	Teknik Konstruksi Gedung (D3)	Teknik Konstruksi Sipil (D3)	Teknik Jasa Konstruksi (D4)	Teknik Perancangan Bangunan Gedung (D4)
2. Teknik Elektro	Teknik Listrik (D3)	Teknik Telekomunikasi (D3)	Teknik Elektronika (D3)	Studi Teknik Komputer dan Jaringan (D4)
	Teknik Listrik (D4)	Teknik Multimedia dan Jaringan (D4)	Teknologi Rekayasa Jaringan Telekomunikasi (D4)	
3. Teknik Kimia	Teknik Kimia (D3)	Analisis Kimi (D3)	Teknik Kimia Industri (D4)	
4. Teknik Mesin	Teknik Mesin (D3)	D3 Teknik Konversi Energi	Teknik Otomotif (D3)	Teknik Pembangkit Energi (D4)
	Teknik Mesin (D4)	Teknik Mekatronik (D4)	Teknik Alat Berat (D4)	
5. Akuntansi	Akuntansi (D3)		Akuntansi Manajerial (D4)	
6. Administrasi Bisnis	Administrasi Bisnis (D3)		Administrasi Bisnis (D4)	

Sumber: Politeknik Negeri Ujung Pandang[2]

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan di SMA Negeri 6 Pinrang. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru pada SMA Negeri 6 Pinrang bahwa pada umumnya siswa-siswa tidak mengenal Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia dan pada umumnya tidak mengenal Politeknik Negeri Ujung Pandang apalagi jurusan dan program studi yang ada di dalamnya. Mereka hanya lebih mengenal Politeknik Negeri Pangkep dari pada PNUP. Kemudian beliau mengatakan bahwa perguruan tinggi lain termasuk perguruan tinggi swasta lebih dikenal karena mereka memperkenalkan kampusnya secara langsung kepada para siswa. Selain itu pernah ada informasi yang menyebar ke siswa-siswa bahwa sistem pendidikan di Politeknik Negeri Ujung Pandang adalah berat karena kuliahnya dari pagi sampai siang/sore, banyak tugas, ada kompensasi, banyak Mahasiswa yang dikeluarkan (DO) dan berbagai persepsi negatif lainnya. Informasi inilah yang perlu diluruskan melalui sosialisasi secara langsung kepada para siswa-siswi, sehingga informasi yang bersifat negatif akan tertutupi dengan informasi yang positif.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi tiga permasalahan sebagai berikut: 1) Guru maupun siswa belum mengerti tentang pendidikan vokasi, termasuk

perbedaan antara sistem pendidikan akademik, profesi/spesialis, dan vokasi; 2) Guru maupun siswa masih banyak yang belum mengenal Politeknik Negeri Ujung Pandang bahkan lebih mengenal perguruan tinggi lain dari pada PNUP; 3) Guru maupun siswa tidak mengetahui jurusan dan program studi apa saja yang ada di Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Kegiatan ini ditujukan kepada para guru dan siswa-siswi SMA Negeri 6 Pinrang Pinrang khususnya sekolah yang jauh dari kota Pinrang. Sebagai target kegiatan, pelaksana kegiatan memberikan gambaran tentang PNUP pada SMA dan SMK yang ada di Kabupaten Pinrang.

Target kegiatan ini adalah aspek sosialisasi yaitu menyampaikan kepada para siswa termasuk guru tentang; 1) Perbedaan antara sistem pendidikan akademik, profesi/spesialis, dan vokasi; 2) Politeknik Negeri Ujung Pandang mulai dari SDM, fasilitas, jalur masuk Politeknik Negeri Ujung Pandang, Beasiswa, dan sebagainya; 3) Perkembangan jurusan dan program studi yang ada di Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Sehingga setelah para siswa sudah mengetahui ini, maka diharapkan ada peningkatan secara signifikan jumlah peminat yang berasal dari kabupaten Pinrang, khususnya dari sekolah-sekolah tempat melakukan sosialisasi.

2. METODE PELAKSANAAN

Untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa-siswi sebagaimana yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dilakukan beberapa metode sebagai berikut: 1) Ceramah. Diawali dengan melontarkan pertanyaan-pertanyaan, mulai dari siapa yang mau melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Kemudian menjelaskan secara detail sistem pendidikan tinggi yang digunakan di Indonesia, menjelaskan Politeknik Negeri Ujung Pandang sebagai salah satu bentuk pendidikan vokasi, dan menjelaskan jurusan dan program studi yang ada di PNUP; 2) Tanya jawab. Tanya jawab dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada siswa-siswi atau guru yang ingin mengetahui lebih jauh tentang Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Adapun realisasi pengabdian dinyatakan pada Gambar 1.



Gambar 1. Realisasi kegiatan pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dengan judul : **Sosialisasi Pendidikan Vokasi Politeknik Negeri Ujung Pandang Pada SMA Negeri 6 Pinrang** dilaksanakan pada hari Selasa 2 Agustus 2022 di SMAN 6 Pinrang Kecamatan Tiroang Kabupaten Pinrang. Peserta dalam kegiatan ini sebanyak 41 orang yang terdiri atas : 1 orang guru dan 40 orang siswa. Ke- 40 orang siswa tersebut adalah perwakilan dari 4 kelas yang akan naik kekelas 3 yaitu masing-masing 10 orang perkelas dari 4 kelas, 2 kelas IPA dan 2 kelas IPS. Sedangkan 1 orang guru adalah wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan. Antusias semua peserta dari awal sampai akhir acara sangat tinggi, mereka menyimak materi yang diberikan dengan sangat baik. Sehingga kami berkesimpulan bahwa wawasan mereka bertambah tentang materi yang akan di berikan dari tidak tahu menjadi tahu.

Sebelum melaksanakan kegiatan sosialisasi, kami awali dengan beberapa pertanyaan. Pertanyaan yang diberikan menyangkut pemahaman dasar dari materi yang akan disampaikan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah:

1. Siapa-saja yang mau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi?. Pada umumnya mereka menjawab semua mau kuliah kalau sudah tamat di sekolah ini.

2. Perguruan tinggi apa saja yang Anda tahu?. Umumnya menjawab Unhas, UNM/IKIP, UIN, UMI, UNISMUH, Politani. Tidak ada satu orangpun yang menyebutkan Politeknik Negeri Ujung Pandang (PNUP).
3. Kalau sudah tamat, dimana anda mau kuliah?. Tidak ada satu orang pun yang menyebut PNUP.
4. Apa ada yang tahu PNUP, dan di mana kampusnya?. Tidak ada satu orang pun yang tahu PNUP.
5. Apa ada yang tahu perbedaan kalau kuliah di Unhas/UNM/UIN dengan kalau kuliah di PNUP?. Tidak ada satu orang pun yang menjawab.
6. Apa tujuan anda mau kuliah?. Pada umumnya menjawab mau menjadi PNS, mau menjadi pegawai/karyawan, ada yang menjawab mau cepat bekerja.

Sosialisasi Sistem Pendidikan Tinggi

Sistem pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan tinggi yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi nasional. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Sosialisasi Sistem Pendidikan Vokasi

Berdasarkan UU No. 120 tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa di Indonesia ada tiga jenis pendidikan tinggi, yaitu Pendidikan Akademik, Pendidikan profesi/spesialis, dan Pendidikan vokasi (diploma/sarjana terapan).

Secara definisi pendidikan akademik dapat dikatakan sebagai sistem pendidikan tinggi yang diarahkan pada penguasaan dan pengembangan disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni tertentu. Pendidikan akademik mencakup program pendidikan sarjana (S1), magister atau master (S2) dan doktor (S3). Sedangkan Pendidikan vokasi adalah sistem pendidikan tinggi yang diarahkan pada penguasaan keahlian terapan tertentu. Pendidikan vokasi mencakup program pendidikan diploma 1 (D1), diploma 2 (D2), diploma 3 (D3) dan Sarjana Terapan.

Sosialisasi Pendidikan Politeknik Negeri Ujung Pandang

Politeknik Negeri Ujung Pandang, dulu bernama Politeknik UNHAS yang berdiri sejak tahun 1987 sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dari 26 Politeknik Negeri di Indonesia. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 128/O/2002 tanggal 31 Juli 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Ujung Pandang, sehingga Politeknik mandiri dan berpisah dari Universitas Hasanuddin dan berganti nama menjadi Politeknik Negeri Ujung Pandang. Pada tahun akademik 2017/2018, Politeknik Negeri Ujung Pandang menyelenggarakan dua Program Kelas, yaitu: Program Kelas D3 & D4, Program Kelas Kerjasama D3 PLN.

Pada tahun akademik 2006/2007 telah dibuka pula program Diploma 4 (Sarjana Terapan) untuk Program Studi Akuntansi dan saat ini telah memiliki 8 program studi jenjang D4. Mulai Tahun Ajaran 2010/2011 Politeknik Negeri Ujung Pandang menyelenggarakan Program Pendidikan Diploma Tiga (D-III) Kelas Kerjasama untuk Rekrutmen Pegawai PT. PLN (Persero), khusus Program Studi Teknik Listrik.

Tanya Jawab

Setelah kami memberikan sosialisasi, selanjutnya dipersilahkan kepada semua peserta termasuk para guru yang ingin mengetahui lebih jauh terkait sosialisasi yang sudah disampaikan untuk ditanyakan. Ternyata keingintahuan peserta khususnya mengenai PNUP membuat suasana lebih hidup karena mereka menganggap perguruan tinggi inilah yang lebih cocok untuk dipilih dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Salah satu alasan utamanya adalah karena mahasiswa didik untuk menjadi siap bekerja sebagai tujuan pendidikan vokasi. Selain dari itu mereka juga baru mengetahui bahwa SPP nya lebih murah dibanding dengan SPP perguruan tinggi yang lain dan yang lebih menarik lagi adalah bahwa dalam proses perkuliahan sudah tidak ada lagi pembayaran-pembayaran tambahan.

Setelah mendengarkan semua apa yang kami sampaikan baik pada saat sosialisasi maupun jawaban dari pertanyaan mereka, maka sebagian dari mereka menyampaikan kepada kami bahwa pada penerimaan mahasiswa baru berikutnya akan memprioritaskan PNUP sebagai tempat untuk melanjutkan kuliah.

4. KESIMPULAN

Peserta dalam kegiatan ini sebanyak 41 orang yang terdiri atas : 1 orang guru dan 40 orang siswa. Ke- 40 orang siswa tersebut adalah perwakilan dari 4 kelas yang akan naik ke kelas 3 yaitu masing-masing 10 orang per kelas dari 4 kelas, 2 kelas IPA dan 2 kelas IPS. Sedangkan 1 orang guru adalah wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan. Antusias semua peserta dari awal sampai akhir acara sangat tinggi, mereka menyimak materi yang diberikan dengan sangat baik. Sehingga kami berkesimpulan bahwa wawasan mereka bertambah tentang materi yang akan di berikan dari tidak tahu menjadi tahu. Sosialisasi berjalan dengan baik dan lancar. Sebelum sosialisasi dilaksanakan para peserta awalnya tidak tahu tentang Sistem Pendidikan Tinggi, tidak tahu apa itu Sistem Pendidikan Vokasi, dan tidak tahu tentang Politeknik Negeri Ujung Pandang. Setelah sosialisasi mereka sudah mengerti dan paham terutama keberadaan Politeknik Negeri Ujung Pandang sebagai suatu pendidikan tinggi vokasi. Dampak positif dari kegiatan ini adalah diharapkan peminat Politeknik Negeri Ujung Pandang kedepannya semakin meningkat terutama dari SMAN 6 Pinrang.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Samsul Bahri, 2019, *Peningkatan Kemampuan Teknologo Informasi Akuntansi pada Guru Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Barru*, Makassar
- [2] Politeknik Negeri Ujung Pandang, 2017, *Pengenalan Sistem Pendidikan Tinggi*.
- [3] Sekolah Kita, *Sekolah.data.kemdikbud.go.id*

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan banyak terima kasih kepada Pimpinan Politeknik Negeri Ujung Pandang atas pendanaan yang diberikan sehingga pengabdian ini dapat terlaksana. Ucapan terima kasih juga kami ucapkan kepada bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Pinrang atas kesediaannya menerima kami untuk mensosialisasikan pendidikan vokasi Politeknik Negeri Ujung Pandang pada siswa dan guru SMA Negeri 6 Pinrang.